ABSTRAK

Pada umumnya suatu lembaga sekolah antara laki-laki dan perempuan tidak dipisah, namun di sekolah SMP Al-Falah Ketintang Surabaya kelas laki-laki dan perempuan dipisah, sehingga sistem yang demikian menjadi kajian khusus untuk diteliti. Lebih-lebih pada sekolah yang berbasis agama, seperti halnya SMP Al-Falah Ketintang Surabaya yang cenderung studi agama. Berdasarkan fenomena ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai seberapa jauh pencegahan penyimpangan perilaku siswa dengan adanya segregasi kelas di SMP Al-Falah ini dengan judul **"Tindakan Preventif Interaksi Negatif Siswa Melalui Segregasi Kelas Berbasis Gender di Sekolah Menengah Pertama Al-Falah Ketintang Surabaya".**

Dalam kasus ini peneliti mengangkat masalah yang ada sebagai acuan penelitian. Kemudian penulis rumuskan terlebih dahulu agar penelitian menjadi terarah, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana tindakan preventif interaksi negatif di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya? 2. Bagaimana proses penerapan segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya? 3. Bagaimana tindakan interaksi negatif melalui Segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui tindakan preventif interaksi negatif di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya. 2. Untuk mengetahui proses penerapan segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya. 3. Untuk mengatahui tindakan interaksi negatif melalui Segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini digunakan untuk menelusuri dari proses penerapan segregasi kelas berbasis gender, dan keunggulan serta problematika yang terjadi di dalamnya. (2) Pengumpulan data: Teknik Observasi, Teknik Interview , dan Teknik Dokumentasi. (3) Teknik Analisa Data**:** Untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif penulis menggunakan tekhnik analisa deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemisahan kelas antara perempuan dan laki-laki memberikan efek positif dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran keterampilan berbahasa atau berbicara di kelas. Maka, pemisahan kelas ini seharusnya segera direalisasikan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa yang berimplikasi pada kemajuan pendidikan negeri ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id